Jurnal Masyarakat Negeri Rokania
Vol.4 Nomor 1, April 2023
Hal. 342-346

p-ISSN 2721-7221
e-ISSN 2776-5377

SOSIALISASI PENERAPAN STRATEGI *VIDEO COMMENT* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA SISWA PADA GURU DI SD NEGERI 008 RAMBAH SAMO

Elvina[1] dan Delia Putri[2]
[1] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Rokania
[2] Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Rokania

email: elvinazulkarnain88@gmail.com deliaputri8@gmail.com

Abstract: *Improving student learning outcomes in schools can be done by teachers by implementing creative and innovative strategies. One strategy that can be used is the video comment strategy. The results of the socialization carried out to teachers at SD Negeri 008 Rambah Samo are as follows. 1) The teacher is able to apply the video comment strategy well with a presentation of 90% of the questionnaire on implementing the strategy. 2) Student learning outcomes in speaking skills experienced a good increase with an 80% presentation.*

Keywords: *Video comment, speaking skill*

Abstrak: Meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilakukan guru dengan menerapkan strategi yang kreatif dan inovatif. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi video comment. Hasil sosialisasi yang dilakukan kepada guru di SD Negeri 008 Rambah Samo, yaitu sebagai berikut. 1) Guru mampu menerapkan strategi video comment dengan baik dengan presentasi 90% dari angket pada penerapan strategi tersebut. 2) Hasil belajar siswa pada keterampilan berbicara mengalami peningkatan yang baik dengan presentasi 80%.

Kata kunci: *Video comment*, keterampilan berbahasa

PENDAHULUAN

Proses pendidikan bahasa Indonesia tidak terlepas dari proses pemerolehan bahasa siswa. Bagaimana siswa menguasai sebuah bahasa itu sendiri mengalami permasalahan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti adanya faktor biologis, faktor lingkungan sosial, faktor intelegensi, maupun faktor motivasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang difokuskan disini adalah keterampilan berbicara.

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang sangat penting untuk berkomunikasi. Komunikasi dapat berlangsung secara secara baik dan benar sesuai pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) dengan menggunakan bahasa, sedangkan hakikat bahasa adalah ucapan. Suharyanti menyatakan bahwa berbicara (*speaking*) adalah perbuatan yang menghasilkan bahasa untuk komunikasi dan hal ini merupakan salah satu keterampilan yang mendasar, dalam mempelajari bahasa (Kumalasari, 2013). Selanjutnya, berbicara merupakan salah satu keterampilan yang bersifat produktif, yakni dapat menghasilkan sesuatu yang berkaitan dengan bahasa. Artinya, seorang pembicara aktif menyampaikan pesan, ide, atau pemikiran berbentuk pembicaraan kepada orang lain (penyimak). Dalam hal ini, ciri-ciri pembicara ideal atau faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas pembicaraan menjadi penting untuk digali lebih lanjut (Khusnul, n.d.).

Suryani (2018) menjelaskan bahwa aspek kebahasaan dalam keterampilan berbicara meliputi aspek pengucapan, aspek pembentukan kalimat dan aspek pengembangan

kosakata. Aspek non-kebahasaan meliputi aspek keberanian, aspek kelancaran dan aspek ekspresi. Jadi keterampilan berbicara adalah keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengkomunikasikan pesan secara alami kepada orang lain, melalui latihan berbicara yang terdiri dari aspek kebahasaan (ketepatan ucapan, penempatan tekanan, pilihan kata, ketepatan sasaran pembicaraan, pengembangan kosa kata, dan pembentukan kalimat) dan aspek non kebahasaan (keberanian, kelancaran, dan sikap yang tenang).

Penyampaian berbagai hal dengan keterampilan berbicara tersebut berlangsung dalam berbagai peristiwa ataupun kondisi komunikasi. Keterampilan berbicara wajib dibiasakan pada siswa sejak dini atau pada sekolah dasar.

Dari hasil observasi di SD Negeri 008 Rambah Samo terlihat pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara. Pada keterampilan berbicara ini, siswa pada umumnya enggan untuk menyampaikan dan mengemukakan pendapat mereka. Kebanyakan dari siswa kurang percaya diri untuk menyampaikan ide-ide yang dimiliki. Hal lain juga siswa tidak percaya diri untuk merespon pertanyaan ataupun pernyataan dari guru karena siswa berpikir takut salah dan ditertawakan oleh teman lain. Dari beberapa permasalahan tersebut mengakibatkan siswa kurang terampil berbicara karena lebih banyak berdiam saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menjadi sebuah kebiasaan bagi siswa yang lebih memilih diam dari pada berbicara.

Dari kebiasaan ini menjadi tugas wajib bagi seorang guru untuk merubah kembali *mindset* siswa yang menyatakan bahwa diam itu lebih baik. Oleh karena itu, sangat diperlukan peran guru dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh guru adalah dengan menerapkan metode video comment.

Salah satu media teknologi informasi dan komunikasi mampu menjangkau dan paling populer di kalangan masyarakat luas adalah media video. Vido juga merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik (Yuanta, 2020). Pelaksanaan video pembelajaran dapat membuat siswa aktif dengan memperhatikan karakteristik siswa, yaitu segi sosioemosional, segi psikomotor dan segi kognitif sejalan dengan pernyataan Confucius bahwa "Ada beberapa bobot penting dalam pembelajaran aktif yaitu *what i hear, i forget; what i see, i remember; what i do, i understand*". Artinya: apa yang saya dengar, saya lupa; apa yang saya lihat, saya ingat; apa yang saya lakukan, saya paham. Di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran seharusnya dapat mengoptimalkan pembelajaran aktif sesuai yang diungkapkan oleh Confusius tersebut (Ilsa et al., 2020).

Berdasarkan pernyataan di atas maka akan dilaksanakan sosialisasi pada guru di SD Negeri 008 Rambah Samo tentang penerapan strategi video comment. Khususnya penerapan stategi video comment dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

METODE

Peserta dalam sosialisasi penerapan strategi video comment ini adalah semua guru di SD Negeri 008 Rambah Samo yang berjumlah 10 orang. Di akhir sosialisasi peserta ditugaskan untuk mengisi angket yang berguna bagi perbaikan kegiatan selanjutnya. Waktu kegiatan dilaksanakan dari bulan Januari sampai Maret 2023. Rincian kegiatan sebagai berikut. a) Melakukan observasi di SD Negeri 008 Rambah Samo. b) Melakukan identifikasi dan rumusan masalah di SD Negeri 008 Rambah Samo. c) Melaksanakan kegiatan sosialisasi pada guru SD Negeri 008 Rambah Samo. d) Melakukan evaluasi dan membuat laporan serta luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu sosialisasi penerapan video comment pada keterampilan berbahasa khususnya keterampilan berbicara.

PEMBAHASAN

A. Materi Pelatihan

Berikut ini penjelasan pengabdian kepada msyarakat di SD Negeri 008 Rambah Samo, yaitu sosialisasi penerapan strategi video comment pada guru dalam upaya

meningkatkan keterampilan berbahasa siswa khususnya keterampilan berbicara.

a) Observasi Awal

Observasi awal dilakukan pada akhir Januari 2023. Diperoleh bahwa hasil keterampilan berbahasa siswa di SD Negeri 008 Rambah khususnya pada keterampilan berbicara tergolong kurang, yaitu belum semua siswa mencapai KKM, yaitu 70. Oleh karena itu, diamati bahwa hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa masing malu-malu atau tidak percaya diri dalam menyampaikan atau mengungkapkan gagasan atau ide. Berdasarkan hal tersebut maka guru harus bisa menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Salah satu strategi yang bisa diterapkan, yaitu strartegi video comment.

b) Perencanaan Sebelum Kegiatan Sosialisasi

Sebelum diterapkan kegiatan inti maka dilaksanakan perencanaan seperti merancang kegiatan, membuat modul, membut angket, dan membuat power point untuk penjelasan materi penerapan strategi video comment pada guru di SD Negeri 008 Rambah Samo.

c) Penerapan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan pertama dilaksanakan pada minggu ke-1 bulan Februari 2023. Pada kegiatan ini disampaikan materi berupa permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 008 Rambah Samo, apa pentingnya strategi pembelajara, konsep video comment, dan penerapan strategi video comment pada keterampilan berbahasa.

Kegiatan kedua dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan Februari 2023. Pada kegiatan ini tim Pkm melaksanakan diskusi dengan guru sebelum diterapkan strategi video comment pada siswa. Hal apa saja yang guru belum paham atau kendala yang dihadapi guru.

Kegiatan ketiga dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan Februari 2023. Pada kegiatan ini guru dan tim Pkm menyiapkan bahan sebelum diterapkan strategi video comment tersebut.

Kegiatan keempat dilaksanakan pada minggu ke-4 bulan Februari 2023. Pada kegiatan ini guru menerapkan strategi video comment pada siswa. Setelah itu guru mengisi angket untuk perbaikan selajutnya.

d) Evaluasi Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan ini dilaksnakan pada minggu ke-1 dan ke-2 bulan Maret 2023. Evaluasi dilaksankan dengan melihat hasil belajar siswa pada keterampilan berbicara dan hasil angket pada guru ketika menerapkan strategi video comment. Hasil pada kedua hal tersebut tergolong baik dengan presentasi 80% pada hasil belajar siswa dan 90% pada hasil angket penerapan strategi oleh guru.

B. Dokumentasi Acara Pelatihan

Gambar 1. Penjelasan Materi Penerapan Stategi *Video Comment* pada Guru di SD Negeri 008 Rambah Samo

Gambar 2. Diskusi Dengan Guru tentang Penerapan Stategi *Video Comment*

Gambar 3. Penerapan Strategi Video Comment oleh Salah Satu Guru di SD Negeri 008 Rambah Samo

Gambar 4. Evaluasi Penerapan Strategi *Video Comment* oleh Guru di SD Negeri 008 Rambah Samo

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan pada guru di SD Negeri 008 Rambah Samo dapat disimpulkan se-bagai berikut.

a) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen STKIP Rokania tepat sasaran karena pengetahuan yamg diberikan kepada peserta dapat dimanfaatkan untuk pengembangan keprofesian dalam hal penerapan strategi pembelajaran di kelas.
b) Target pengabdian telah berhasil dil-aksanakan terbukti dari guru yang sudah mampu menerapkan strategi video comment dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbahasa pada siswa.
c) Pihak Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu memiliki koordinasi dan kerja sama yang baik dengan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat se-hingga setiap peserta antusias dan menyambut positif kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pen- didikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Rokania, LPPM STKIP Rokania, dan guru SD Negeri 008 Rambah Samo atas bantuan dan pastisipasinya, sehingga kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Ilsa, A., F, F., & Harun, M. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Powerdirector 18 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 288–300. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.643

Khusnul, F. (n.d.). *Dasar-Dasar Keterampilan Berbicara (2)* (Issue 2).

Kumalasari, S. (2013). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Time Token Berbasis Media Poster Siswa Kelas V Sdn 1 Rumak Tahun Pelajaran 2015/2016 Jurnal. *Kajian Yuridis Terhadap Pemutusaan Kerja Secara Sepihak*, 1–19.

Suryani, Diah Indah. Dkk. 2018. *Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui PI-MTPS Kelas IV SD*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran. PPs Universitas Pendidikan Ganesha. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia.

Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, *1*(02), 91. https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816